



## PENGARUH METODE BERMAIN PERAN MIKRO TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN DI DUSUN AIKPRAPA KECAMATAN AIKMEL TAHUN 2021

Lina Mardiana<sup>1</sup>, I Wayan Karta<sup>2</sup>, I Nyoman Suarta<sup>3</sup>, Nurhasanah<sup>4</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

\*e-mail: linamaardiana@gmail.com<sup>1</sup>, Kartaiwayan5@gmail.com<sup>2</sup>, suarta9@gmail.com<sup>3</sup>, nurhasanah@unram.ac.id<sup>4</sup>.

Riwayat Artikel

Diterima: 17 Februari 2022

Direvisi: 15 April 2022

Publikasi: 15 Agustus 2022

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh dari metode bermain peran mikro terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di Dusun Aikprapa Kecamatan Aikmel yang berjumlah 8 anak. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif komparatif. Menggunakan desain eksperimen yaitu *pre-experimental design* dengan bentuk *group pretest-posttest design*. Teknik pengumpulan data menggunakan pemberian treatment, observasi menggunakan instrumen penelitian, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode statistik non-parametris dan uji Wilcoxon. Observasi dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di Dusun Aikparapa Kecamatan Aikmel yang berjudul pengaruh metode bermain peran mikro terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di Dusun Aikprapa Kecamatan Aikmel.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di Dusun Aikprapa Kecamatan Aikmel sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode bermain peran mikro diperoleh hasil *pretest* anak dengan skor rata-rata 53,62% yaitu perkembangan kognitif anak berada pada kriteria kurang berkembang. Setelah diberikan perlakuan menggunakan metode proyek dapat diperoleh data *posttest* dengan skor rata-rata 85,12% yaitu perkembangan kognitif anak berada pada kriteria cukup berkembang. Hasil  $W_{hitung} = 6$  dan  $W_{tabel} = 0$ , sehingga  $H_0$  ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan perkembangan kognitif anak memiliki potensi untuk berkembang dengan sangat baik jika dapat distimulus dengan baik menggunakan metode yang tepat dan efektif.

### Kata Kunci:

Bermain Peran Mikro,  
Perkembangan Kognitif

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 Pasal 1).

Perkembangan kognitif memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan anak. Kognitif merupakan suatu proses berpikir yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa, jadi kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegnesi) yang mencirikan seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide belajar, kognitif memberikan kesempatan kepada ide-ide dan belajar, kognitif memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat melakukan eksplorasi terhadap dunia



sekitar melalui panca indranya, sehingga dengan pengetahuan yang didapatnya tersebut anak akan dapat melangsungkan hidupnya dan menjadi manusia yang utuh sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk Tuhan yang harus memberdayakan apa yang ada di dunia ini untuk kepentingan dirinya dan orang lain.

Proses kognisi meliputi berbagai aspek, seperti persepsi, ingatan, pikiran, simbol, penalaran dan pemecahan masalah. Berdasarkan Piaget (dalam Sujiono dkk, 2004; 1.16) perkembangan kognitif sangat penting karena : a. Agar anak mampu mengembangkan daya persepsinya berdasarkan apa yang dia lihat, dengar dan rasakan, sehingga anak akan memiliki pemahaman yang utuh dan komprehensif, b. Agar anak mampu melatih ingatannya terhadap semua peristiwa dan kejadian yang pernah dialaminya, c. Agar anak mampu mengembangkan pemikiran-pemikirannya dalam rangka menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya, d. Agar anak memahami berbagai simbol-simbol yang tersebar didunia sekitarnya, e. Agar anak mampu melakukan penalaran-penalaran baik yang terjadi melalui proses alamiah (spontan) maupun proses ilmiah (percobaan), f. Agar anak mampu memecahkan persoalan hidup yang dihadapinya, sehingga pada akhirnya ia akan menjadi individu yang mampu menolong dirinya sendiri.

Agar perkembangan kognitif anak dapat berkembang secara optimal maka penulis menawarkan solusi untuk mengatasi masalah-masalah tersebut yaitu dengan memberikan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran anak usia 5-6 tahun. Secara konsep kegiatan bermain peran ada dua jenis yaitu bermain peran mikro dan bermain peran makro. Bermain peran mikro anak akan memainkan peran melalui bantuan alat main atau benda tersebut sebagai tokoh dan anak sebagai dalang yang memainkan. Sedangkan bermain peran makro anak sebagai pemain atau tokoh tersebut.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparatif yaitu metode penelitian yang disebut sebagai metode positivisme karena berlandaskan filsafat positivisme. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menggunakan desain eksperimen yaitu *pre-eksperimental design* dengan bentuk *group pretest – posttest design* yaitu metode yang menggunakan pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2018:74).

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilakukan mulai tanggal 15-18 Maret 2021. Setelah data terkumpul maka peneliti melakukan analisis data menggunakan rumus uji Tes Wilcoxon untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode bermain peran mikro terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di Dusun Aikperapa Kecamatan Aikmel.

**Tabel 1. Uji Coba Menggunakan Tes Wilcoxon**

Responden	X	Y	Selisih		Rank	Tanda Rank		
			Y-X	Absolut		Positif	Negatif	
1	48	87	39	39	1,5	1,5	0,00	
2	57	96	39	39	1,5	1,5	0,00	
3	54	81	27	27	6,5	6,5	0,00	
4	56	90	34	34	3	3	0,00	
5	53	84	31	31	4	4	0,00	
6	50	80	30	30	5	5	0,00	
7	60	85	25	25	8	8	0,00	
8	51	78	27	27	6,5	6,5	0,00	
$W_{hitung}$							0,00	

Simpulan:  $W_{hitung} = 0,00 < W_{tabel} = 6$ , maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan analisis data menggunakan rumus Uji Wilcoxon Match Pairs Test menyimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena  $W_{hitung} = 0 < W_{tabel} = 6$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang mana berarti terdapat perbedaan dari hasil metode bermain peran mikro terhadap perkembangan kognitif anak dari *pretest* dan *posttest*. nilai Hitung lebih besar daripada  $W_{tabel}$ ,  $W_{hitung}$  adalah nilai minimal atau nilai terkecil dari nilai *total rank* positif dan nilai total nilai negatif. Total nilai rank positif adalah 36 dan nilai *total rank* negatif 0, jadi nilai terkecil dari nilai tersebut adalah 0. Dan nilai  $W_{tabel}$  di dapatkan dari tabel Wilcoxon dengan jumlah sampai 8 dengan nilai 4. Sesuai dengan hipotesis penelitian dimana jika  $W_{hitung}$  lebih besar daripada  $W_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini menjelaskan bahwasanya metode bermain peran mikro berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di dusun aikprapa tahun 2021.

Hal tersebut juga didukung oleh teori menurut Susanto (2011: 48) bahwa kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.

Dari kedua teori tersebut dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan metode bermain peran mikro dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak. Selain itu manfaat bermain peran mikro menurut Vygotsky dalam Mutiah (2012: 115) mengemukakan bahwa bermain peran disebut juga main simbolik atau main drama, sangat penting untuk perkembangan kognitif, bahasa, sosial dan emosi pada usia tiga sampai enam tahun. Ternyata manfaat tersebut terbukti saat pelaksanaan penelitian dan mampu meningkatkan perkembangan kognitif anak dengan skor yang paling tinggi distimulasi yaitu Anak mampu membedakan benda dari jumlah yang paling banyak ke jumlah paling sedikit, sebaliknya anak mampu membedakannya saat ditanya oleh gurunya. Selain itu skor tertinggi pada aspek Anak mampu menyebutkan benda yang sudah dibeli 1-10.

#### 4. PENUTUP

Perkembangan anak usia 5-6 tahun di dusun aikprapa kecamatan aikmel tahun 2021 dalam aspek kognitif terbilang cukup baik dan bahkan mengalami peningkatan setelah metode bermain peran



mikro diterapkan seperti halnya dalam mengetahui konsep banyak dan sedikit, mengklasifikasi benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran, dan menyebutkan lambang bilangan 1-10. Walaupun hanya sebuah permainan dengan berpura-pura menjadi profesi yang sudah ditentukan oleh gurunya, secara tidak langsung anak akan dapat berimajinasi seolah dirinya menghadapi situasi yang sulit

Terdapat pengaruh bermain peran mikro terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di dusun aikprapa kecamatan aikmel tahun 2021 hasil analisis data, pengujian hipotesis perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun didapatkan  $T_{hitung} = 0$  lebih kecil dari  $T(0,05;8) = 6$  artinya ( $\mu_1 \neq \mu_2$ ). Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa metode bermain peran mikro berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di Dusun Aikprapa Kecamatan Aikmel tahun 2021. Hal tersebut ditandai dengan peningkatan skor total dari masing-masing perkembangan kognitif anak yang dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Candiasa, I Made. 2010. Pengujian Instrumen Penelitian Disertai Aplikasi ITEMAN dan BIGSTEPS. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Damayantti, Myrnawaty, Hapidin. 2018. *Pengaruh Bermain Peran Mikro terhadap Kecerdasan Interpersonal*. <http://jurnalmahasiswa.ac.id> pada 22 Oktober 2020 09:00 WITA (Vol. 2, 34-42.September)
- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2011. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Febria Linti, Riswanti Rini, Asih Budi Kurniawati. 2015. *Hubungan Metode Bermain Peran Mikro dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak*. <http://journal.uny.id> pada tanggal 22 Oktober 15.33 WITA.
- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak Jilid Pertama VI*. Jakarta : Erlangga.
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan. Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* . Jakarta. Rajawali Pers.
- Lisharti, Fahrudin, dan Nurhasanah. 2020. *Penerapan Metode Bermain Peran Mikro untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Mataram Tahun Ajaran 2019/2020*. <http://mediapenelitian> pada tanggal 25 Oktober 2020 pukul 15.01 WITA
- Moeslichatoen, R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak Kanak*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Mulyana, Aina. 2012. *Metode-Pembelajaran-bermain-pera*<http://ainamulyana.blogspot.co.id>. Diakses pada tanggal 1 oktober 2019
- Oktasari, Een, Nia, 2019. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Melalui Bermain Peran Mikro*. <http://jurnalportal.id> Pada 22 Oktober 2020 17:00 WITA
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rd. Ranie Damayanti, Myrnawaty CH,Hapidin. 2018. *Pengaruh Bermain Peran Mikro terhadap Kecerdasan Interpersonal*. <http://jurnal.unnes.ac.id> pada tanggal 24 Oktober 20.20 WITA
- Siregar, Sofyan. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



- Suharsimi Arikunto 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sukardi. 2019. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanto, 2012, *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakart: Kencana Prenada Media Group
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Umami Faizah. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Lisan Melalui Metode Bermain Peran Mikro Pada Kelompok B*. <http://jurnalmahasiswa.ac.id> pada tanggal 21 Oktober 2020 08:00 WITA.
- Widoyoko, Eko Putro. 2018. *Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulan, Mesi Ruli. 2017. *Pengaruh aktivits Bermain Peran Mikro dengan Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Jaya 2015-2016*. <http://jurnalmahasiswa.ac.id> Pada tanggal 23Oktoer 20:00 WITA.
- Yuliani, Ari Sofia, Maman Surahaman. 2017. *Bermain peran mikro meningkatkan kemampuan berbicara bahasa indonesia anak usia dini*. <http://jurnal.unnes.ac.id> pada tanggal 24 Oktober 19.00 WITA
- Yumi Olva susanti. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Bericara Anak Melalui Bermain Peran Mikro*. <http://portaldik.id> pada tanggal 25 Oktober 19.20 WITA.
- Yusnita, Diyah. 2016. *Hubungan Kegiatan Bermain Peran Makro dengan Keterampilan Berbicara Anak 5-6 Tahun di TK al-Azhar 1 bandar lampung tahun 2014-2015*. <http://jurnalPAUD.com> pada tanggal 22 Oktober 21:00 (Vol. 2, 25-31, Oktober ).
- Zahra, Baik, Ika. 2020. *Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Dusun Penendem Kecamatan Keruak*. <http://portaldik.id> pada tanggal 25 Oktober 19:30 WITA.